

# PERAN TINDAK TUTUR DALAM MEMAINKAN KATA *HEAN NIDAN* DI DOJO RAUDHTUL JANNAH

*The Role of Speech Acts in Performing “Kata Hean Nidan” at Raudhtul  
Jannah's Dojo*

**Mhd. Johan**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [thorshid@gmail.com](mailto:thorshid@gmail.com)

**Winda Evyanto**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [winda731016@gmail.com](mailto:winda731016@gmail.com)

**Gaguk Rudianto**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [gagukrudianto@gmail.com](mailto:gagukrudianto@gmail.com)

**Robby Satria**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [robmandala@gmail.com](mailto:robmandala@gmail.com)

**Zia Hisni Mubarak**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [mubarakzia@gmail.com](mailto:mubarakzia@gmail.com)

**Yunisa Oktavia**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [Yunisa@puterabatam.ac.id](mailto:Yunisa@puterabatam.ac.id)

**Muhammad Imam Akbar Hairi**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [akbar.hairi@puterabatam.ac.id](mailto:akbar.hairi@puterabatam.ac.id)

**Afriana**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [afriana@puterabatam.ac.id](mailto:afriana@puterabatam.ac.id)

## **Abstract**

The purpose of this service is to see and follow up on the abilities of the kohais of the Raudhatul Jannah dojo in order to achieve better achievements. Speech act is something that is needed in karate practice, in this case it is not speech to convey messages that need to be carried out by kohai-kohai in practice. If the kohais don't understand the speech conveyed by the trainer, the communication between the trainer and the kohai cannot work. Karate is a martial art where a trainer has a target in the training. The failure or success of the coach can be seen from the success of his students. Kohai-kohai dojo Raudhatul Jannah still cannot compete with athletes from around Batam because their training schedule is very minimal. The method used in this service is for the servant to directly train and improve the kohai-kohai technique and get results that still need to be repaired and trained.

Key words: Speech acts, Hean nidan

## 1. PENDAHULUAN

Tindak tutur merupakan suatu tindakan Bahasa yang dilakukan secara komplet. Baik berupa bahasa maupun tindakan dalam bentuk gerakan. Dalam latihan karate bahasa merupakan suatu hal yang utama, karena kalau tidak dengan bahasa gerakan yang ditargetkan tidak akan tercapai. Dalam latihan karate, tindak tutur sangat berperan penting, karena dalam setiap gerakan, setiap gerakan karate mesti dicontohkan dan harus dilihat bentuknya, apakah bentuknya sesuai dengan bentuk yang diinginkan atau tidak. Setiap gerakan karate mempunyai bobot dan bentuk dinamis termasuk pada gerakan KATA.

KATA sama dengan jurus, gerakan jurus harus dimainkan dengan penuh tenaga dan kecepatan (Nakayama, 1976), (Abernethy & Abernethy, 2002), (Funakoshi Gichin, 1973). Kuda-kuda yang kuat juga merupakan bagian dari kata. Kalau kuda-kuda tidak kuat maka keindahan kata itu menjadi tidak sempurna. Setiap gerakan KATA mesti didukung fisik yang kuat di samping itu KATA membutuhkan keindahan.

Dojo Raudhatul Jannah merupakan Dojo baru, kohai-kohainya juga belum ada yang berprestasi di tingkat daerah. Sehingga membutuhkan perhatian khusus untuk memantaunya. Dojo ini mempunyai jadwal yang sangat minim karena keterbatasan waktu pelatih dojo tersebut. Kata merupakan level yang tertinggi dalam karate, karena dalam kata terdapat filosofi yang tinggi. Untuk menjadi seorang pemain kata, pemain tersebut harus mempunyai basic yang sangat bagus (Nakayama, 1979).

Sebenarnya titik pentingnya main kata terletak pada gerakan kihon , kalau kihon seorang itu bagus, secara otomatis gerakan katanya juga terbawa bagus (Johan et al., 2023). Ada hal lain yang perlu dimiliki oleh seorang pemain kata, seperti memiliki jiwa seni, main kata harus memiliki mental yang bagus, di samping itu menguasai ritme permainan. Hal seperti ini mesti dikuasai oleh seorang atlet karate termasuk untuk menguasai kata Hean Nidan.

Sebenarnya kata hean terdiri dari lima kata, diantaranya adalah: hean shodan disebut juga kata satu, kemudian kata hean nidan, kedua kata tersebut merupakan kata wajib untuk sabuk putih untuk ujian kyu sabuk putih ke sabuk kuning. Kata ini merupakan kata dasar yang mesti dihafalkan oleh kohai-kohai sabuk putih terutama di dojo Raudhatul Jannah.

Kohai-kohai yang latihan ini adalah kohai-kohai yang latihan di dojo Raudhatul Jannah yang berlokasi di Perumahan Tiban Raya. Sebenarnya nama dojo ini diambil dari masjid Raudhatul Jannah yang berlokasi di perumahan Tiban Raya.

Kami mengamati banyak sekali kekurangan-kekurangan yang dialami oleh kohai-kohai terutama dalam memainkan kata (jurus). Hal ini mencerminkan masih kurangnya jam latihan mereka sehingga untuk ikut bertanding mereka masih-masih belum bisa.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dojo ini bernama Dojo Raudhatul Jannah yang bermakna taman-taman surga, adapun tempat latihannya berada di Perumahan Tiban Raya Sekupang Batam, adapun jadwal latihan sekarang adalah hari Ahad ba'da Ashar. Dalam latihan kami menggunakan fasilitas yang sangat minim sekali. Untuk *punching pad* kami hanya menggunakan sandal atau badan pelatih, sedangkan untuk kumite kami tidak mempunyai body protector, basin protector, face masker, dan hand protector. Maupun gumshield. Dalam hal ini pengabdi mencoba membina dan melatih mereka sesuai dengan keahlian yang pengabdi miliki.

Metode masalah yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengabdi berusaha membina kohai-kohai sebaik mungkin.
2. Pengabdi memberikan contoh gerakan yang seharusnya dilakukan oleh anggota.
3. Setelah semua dilaksanakan, pengabdi mencoba untuk menganalisis semua permasalahan yang ada.

## 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kata hean adalah kata yang digunakan untuk kohai sabuk putih yang mau naik ke sabuk kuning. Kata hean nidan adalah kata dasar setelah kata hean shodan. Kata ini terdiri dari 26 gerakan yang dimulai dari jodan joyo uke dan diakhiri dengan age uke. Mari pelajari gerakan dan dapat diplikasikan sendiri di rumah.



Gerakan pertama tangkisan ke kiri dengan nama hidari haiwan hidari jodan yoko uke, tapi sebelum ini seorang karateka harus hormat dan dalam posisi siap dan baru dilanjutkan dengan gerakan tangkisan. Dalam hal ini posisi kuda-kuda adalah dalam bentuk kokutsu dachi.



Gerakan lanjutannya adalah gerakan migi kentsui hidari sokumen uchi-komi dan hidari takubi nagashi-uke. Gerakan ini sifatnya memblok pukulan lawan dan dilanjutkan dengan pukulan tangan kanan (migi kentsui sokumen uchi-komi). Pukulan ini dengan posisi tangan telentang. Biasanya target pukulan ini ke arah dagu atau ke hulu hati lawan.



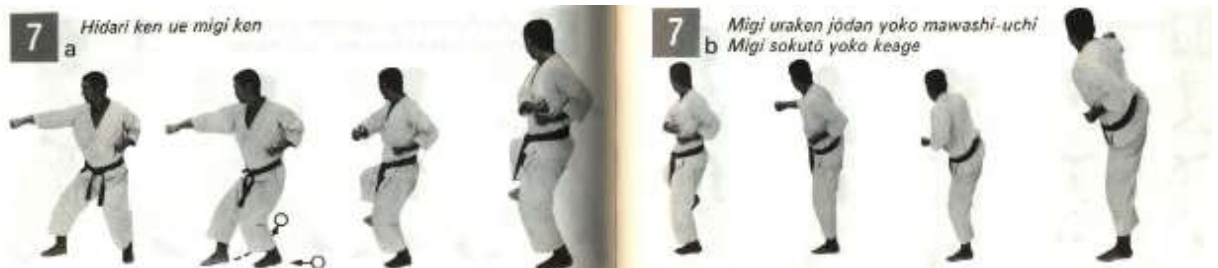
Setelah itu dilanjutkan dengan gerakan hidari ken hidari sokumen chudan-uchi. Gerakan ini adalah gerakan lanjutan dari migi kentsui hidari sokumen uchi-komi dan hidari takubi nagashi-uke. Target serangannya bisa ke arah muka atau badan lawan.



Gerakan yang keempat adalah gerakan yang sama dengan gerakan ke kiri tadi. Seperti kelihatan dalam gambar 4, 5, dan 6. Kuda-kuda yang digunakan sama seperti gerakan pertama tadi.



Untuk gerakan ke tujuh adalah



Gerakan selanjutnya adalah gerakan yoko keage, dengan cara menarik kaki kanan lalu diangkat dan diarahkan kesamping kanan dan gerakan ini berbarengan dengan gerakan migi uraken jōdan.



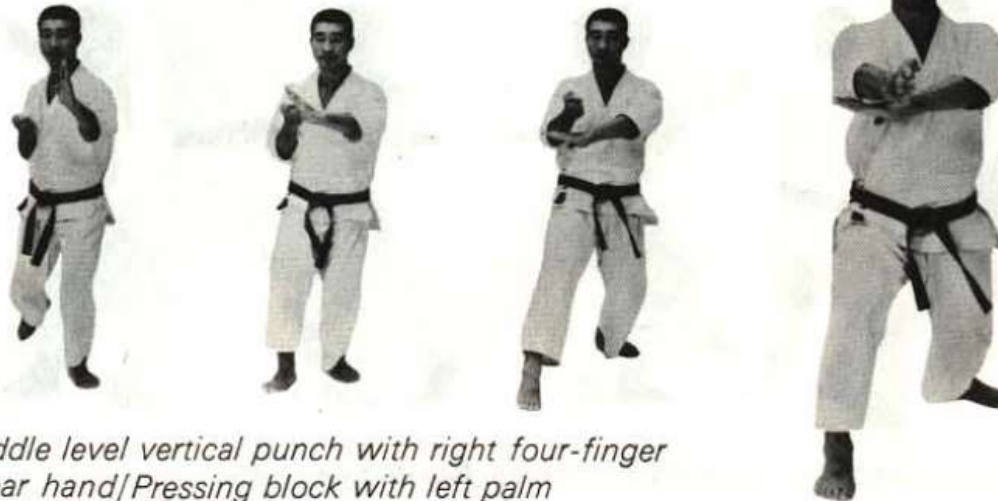
Setelah itu dilanjutkan dengan gerakan hidari shuto uke, gerakan ini disebut juga dengan gerakan pedang tangan yang mempunyai fungsi ganda, pertama dapat digunakan untuk menangkis pukulan maupun tendangan lawan sedangkan fungsi kedua dapat juga untuk memukul lawan dengan sasaran ke arah leher lawan.



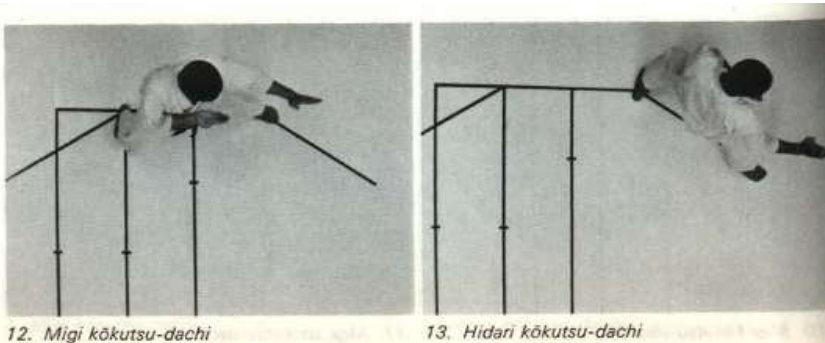
Setelah itu dilanjutkan dengan gerakan shuto uke yang sama (kanan) migi shuto uke dan (kiri) hidari shuto uke, gerakan ini dilakukan sebanyak tiga kali. Sedangkan untuk kuda-kudanya adalah kuda-kuda kokutsu dachi.



**11** *Migi shihon nukite chūdan tate-zuki*  
*Hidari shō osae-uke*



*Middle level vertical punch with right four-finger spear hand/Pressing block with left palm*



12. *Migi kōkutsu-dachi*

13. *Hidari kōkutsu-dachi*

Gerakan selanjutnya adalah gerakan migi shihon nukite, gerakan ini bersifat memukul dengan cara menusuk ke arah hulu hati lawan. Gerakan ini membutuhkan kuda-kuda zenkutsu dachi. Dimana kaki depan bengkok dan kaki belakang posisi lurus.



12 *Hidari shuto uke*

13 *Migi shuto uke*

Kemudian dilanjutkan gerakan hidari shuto uke. Proses gerakan ini dengan cara memutar badan ke arah kiri dengan memutar badan, seperti kelihatan pada

gambar di atas. Teknik berputar perhatikan gambar di bawah gambar 11. Kemudian lanjutkan dengan gerakan *migi chudan shuto uke* dengan posisi serong.



Setelah itu lanjutkanlah dengan gerakan *migi shuto uke* dan ke arah kanan dan kemudian lanjutkan gerakan yang sama *hidari shuto uke*, dengan posisi serong.



Kemudian lanjutkan dengan gerakan *migi chudan uchi uke*, proses gerakan ini geserlah kaki kiri ke arah kiri kurang lebih 30 derajat. Setelah gerakan itu terlaksana lanjutkanlah dengan gerakan *migi mae geri*.



Setelah gerakan *maegeri* lanjutkanlah dengan gerakan *hidari ken chudan gyaku-zuki* posisi kuda-kuda *migi zenkutsu dachi*. Kemudian lanjutkan *hidari chudan uchi uke*.



Pada gambar 20 dan 21, gerakan ini harus dilanjutkan dengan *hidari mae keage* (*mae geri*), gerakan ini adalah tendangan yang mengarah ke depan dan kemudian dilanjutkan dengan gerakan *migi ken chudan gyaku-zuki* dan gerakan ini



adalah gerakan pukulan di mana pukulan dan kaki di depan berbeda dengan tangan yang memukul. Gerakan ini mempunyai kuda-kuda zen kutsu dachi.

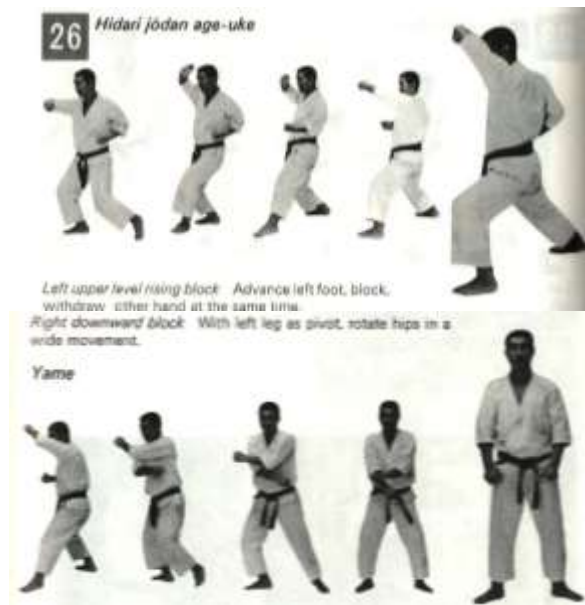


Gerakan selanjutnya adalah gerakan migi chudan marotte uke setelah gerakan itu dilanjutkan dengan gerakan hidari gedan barai dengan cara memutar badan ke arah kiri belakang badan dengan kuda-kuda hidari gedan barai.



Setelah gerakan gedan barai tadi lanjutkan gerakan migi jōdan age uke. Gerakan ini adalah gerakan tangkisan kepala. Biasanya untuk menangkis serangan pukulan yang mengarah ke muka kita. Gerakan ini menggunakan kuda-kuda zenkutsu dachi.

Pada gambar 25 kelihatan gerakan gedan barai. Proses gerakan ini adalah dengan memindahkan kaki kanan lurus ke arah kanan. Kuda-kuda gerakan ini adalah kuda-kuda zenkutsu dachi.



Setelah gerakan gedan barai maka lanjutkanlah gerakan hidari jodan age uke. Gerakan ini adalah gerakan tangkisan kepala, gerakan ini adalah gerakan terakhir dari kata Hean Nidan. Kemudian yame atau berhenti dalam posisi selalu siap.

#### 4. KESIMPULAN

##### Simpulan

Gerakan kata Hean Nidan merupakan gerakan yang penuh dinamis dan gerakan ini mempunyai 26 gerakan. Gerakan KATA ini harus dimainkan dengan penuh tenaga. Pengabdian melihat kohai-kohai memainkan KATA tersebut masih belum sesuai dengan gerakan yang diharapkan, dapat dikatakan masih jauh dari harapan. Disamping itu, gerakan ini kalau kohai-kohai masih belum bertenaga dalam memainkan KATA tersebut. Kemudian seni KATA nya juga belum kelihatan. Yang lebih mendasar adalah gerakan KIHON kohai-kohai belum memadai.

##### Saran

Karate memang olah raga beladiri yang berasal dari Jepang namun olah raga ini dapat membela diri kita dari serangan musuh. Maka dari itu penulis menyarankan supaya olah raga ini dikembangkan terus dan berlatihlah secara sungguh-sungguh semoga kita terhindar dari serangan orang jahat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abernethy, I., & Abernethy, I. (2002). Bunkai-Jutsu: The Practical Application of

Karate Kata. *Bunkai-Jutsu: The Practical Application of Karate Kata*.

Funakoshi Gichin. (1973). *Karate-Do Kyohan: The master text* (First edit). Kodansha International Ltd.

Johan, M., Evyanto, W., Rudianto, G., Satria, R., Mubarak, Z. H., & Oktavia, Y. (2023). Teknik bertutur dalam menyampaikan pesan pada latihan kihon karate di dojo Raudhatul jannah. *Puan Indonesia*, 4(2), 233–240. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i2.128>

Nakayama, M. (1976). *Dynamic-Karate* (Ninth). Ward Lock Limited London.

Nakayama, M. (1979). *Best Karate: Hean teki* (first). Kodansha International Ltd.

